

## ABSTRAK

*Kerajaan Mataram Islam merupakan salah satu kerajaan islam yang cukup berpengaruh di Indonesia dengan masa kejayaan yang cukup lama yaitu 95 tahun. Kerajaan Mataram Islam ini kemudian terbagi menjadi dua akibat perang saudara yang berakhir dengan perjanjian Giyanti Tahun 1755 yang kemudian menjadikan Kerajaan Mataram Islam terbagi menjadi dua yaitu Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta. Berdasarkan kesamaan latar belakang sejarah yang ada di kedua kota tersebut yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian di Kota Yogyakarta dan Surakarta. Pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi morfologi kota secara struktural dan fungsional yang kemudian berdasarkan hasil identifikasi akan dilakukan komparasi atau perbandingan morfologi yang ada di kedua kota tersebut yaitu Yogyakarta dan Surakarta.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfologi pusat kota peninggalan kerajaan secara struktural dan fungsional yang dapat dicapai dengan sasaran melakukan identifikasi pembagian ruang atau struktur wilayah yang ada di pusat kota peninggalan kerajaan dan juga identifikasi morfologi secara fungsional yang dapat dilihat berdasarkan fungsi sakral, sumbu sakral dan ruang profan.*

*Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, dimana analisis dilakukan dengan proses deduktif yang menjadikan teori sebagai awal untuk melakukan penelitian dilapangan hingga menghasilkan temuan.*

*Berdasarkan hasil komparasi pada penelitian ini diketahui bahwasannya morfologi yang ada di Yogyakarta dengan Surakarta secara struktural dan fungsional wilayah yang ada di dalam benteng secara garis besar sama, dimana jenis atau bangunan yang digunakan sebagai pembatas antara ruang inti kerajaan dengan wilayah luar adalah berupa benteng. Sedangkan untuk morfologi secara fungsional yang ada di Yogyakarta dan Surakarta ada beberapa yang sama dan ada pula yang berbeda, dimana persamaan terletak pada ruang sakral yang ada di Yogyakarta dan Surakarta sama-sama berada pada tempat penyimpanan pusaka, sedangkan untuk sumbu sakral yang ada di Yogyakarta berupa perempatan fisik dan yang di Surakarta berupa titik pertemuan 4 (empat) mata angin yang direfleksikan dengan adanya Panggung Sanggabuwana sebagai pertemuan empat titik dari mata angina tersebut.*

*Hasil kajian Morfologi yang ada di wilayah Negara baik yang di Yogyakarta atau di Surakarta sama-sama memiliki struktur atau pola morfologi grid, hal tersebut tampak dari blok-blok jalan utama yang ada di kedua kota tersebut.*

***Kata Kunci : Komparasi, Morfologi, Kota Kerajaan***

## ABSTRACT

*The Islamic Mataram Kingdom is one of the influential Islamic kingdoms in Indonesia with quite a long heyday that is 95 years. The Islamic Mataram Kingdom is then divided into two due to the civil war that ended in the Year 1755 Giyanti agreement which then menajdikan the Islamic Mataram Kingdom is divided into two Cities of Yogyakarta and Surakarta. Based on commonality of historical background that is in both the city of the mendasri writers to do research in the city of Yogyakarta and Surakarta. This research will be conducted on identification of morphological city structurally and functionally later based on the results of the identification will be done comparisons of morphological comparison u ata that exist in both cities, Yogyakarta and Surakarta.*

*This research aims to know the heritage city centre the morphology of structurally and functionally can be achieved by identifying the target Division of space or the structure of the existing area in the Centre of the heritage morphological identification and also functionally can be seen based on the function of sacred, sacred and profane space axis.*

*The methods used in this research is qualitative diskriptif method, where the analysis is performed with the theory of deductive process as a start to conduct research in field to produce the findings.*

*Based on the results of the comparison on penilitian research is known that morphology in Yogyakarta and Surakarta in structural and functional areas within the Fort outline is the same, where the type of the used or a building as the delimiter between the core space of the Kingdom with the outside area is a fortress. As for functionally morphology in Yogyakarta and Surakarta kingdoms there are several in the same da tone also different, where the equation is situated on sacred space in Yogyakarta and Suarakrta are both located on the storage of heirloom, as for the sacred axis in Yogyakarta in the form of a physical and a crossroad in Surakarta in the form of a meeting point four (4) eye of the wind that is reflected by the presence of Stage Sanggabuwana as the meeting point of the four eyes of angina.*

*The morphology of the region Countries either in the city or at Suarakarta both have structures or morphological pattern is the grid, it is visible from the main road blocks that exist in both cities.*

*Keyword : Comparisons, Morphology, Cites of Kingdom*